

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sujarweni (2020:5) “Metode penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinnya. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis”.

Menurut Sugiyono (2016:8) pengertian metode kuantitatif diartikan sebagai berikut “Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sujarweni (2020:39) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian di atas, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang akan diolah adalah data dalam bentuk numeric atau angka dan sangat berguna untuk membuktikan dan mengkonfirmasi jawaban atas pertanyaan tentang pengaruh *physical evidence* terhadap keputusan berkunjung di era *new normal*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara sistematis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kolam Renang Umbul Kating beralamatkan di Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Waktu yang digunakan dalam penelitian dimulai pada bulan April – Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sujarweni (2020:65) “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat yang berkunjung ke Kolam Renang Umbul Kating.

2. Sampel

Menurut Sujarweni (2020:65) “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Non Probability Sampling (sampel nonprobabilitas) yaitu sampling incidental dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error detecting yang digunakan adalah 10% (0,1) dengan hasil akhir 98 sampel penelitian, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{3.490}{1+(3.490 \times 0,1^2)}$$

= 98 dibulatkan menjadi 100

Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah berjumlah 100 responden yang berkunjung ke Kolam Renang Umbul Kating Desa Purwodadi Mekar.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Internal

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) data internal ialah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data internal diperoleh dari profil perusahaan dan data penjualan.

Data internal yang didapatkan ini nantinya digunakan untuk memberikan gambaran tentang profil dari Kolam Renang Umbul Kating dan profil dari Badan Usaha Milik Desa Purwodadi Mekar selaku pengelola Kolam Renang Umbul Kating.

b. Eksternal

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data eksternal diperoleh dari data masyarakat yang pernah berkunjung ke Kolam Renang Umbul Kating.

Data eksternal yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk pengisian kuesioner yang akan disebarakan ke pengunjung Kolam Renang Umbul Kating.

2. Jenis data

Adapun jenis data yang peneliti gunakan yaitu :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. (Sujarweni 2020).

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah berupa kuisisioner yang disebarakan kepada pengunjung Kolam Renang Umbul Kating.

b. Data sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. (Sujarweni 2020).

Data ini sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan saja. Data yang digunakan berupa jurnal, artikel dan buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2020:74) “Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Sujarweni (2020:75). Sedangkan menurut Sugiyono (2016 :142) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberi nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui responden melalui sikap/pendapat dari responden dan untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data melalui dokumen, buku yang diperoleh dari pihak Badan Usaha Milik Desa Purwodadi Mekar selaku pengelola Kolam Renang Umbul Kating yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian Sujarweni (2020:75). Tujuan observasi ini untuk menggambarkan objek dan mendapatkan data serta informasi untuk menyelesaikan penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pra penelitian langsung ke objek penelitian Kolam Renang Umbul Kating untuk mendapatkan data berupa jumlah kunjungan di setiap tahunnya dan data mengenai kondisi *physical evidence* yang ada di Kolam Renang Umbul Kating.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sujarweni (2020:76) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan kepada para pengunjung Kolam Renang Umbul Kating Desa Purwodadi Mekar, di mana pilihan jawaban yang memungkinkan telah ditentukan sebelumnya, dan tidak ada alternatif jawaban yang disediakan untuk responden.

Menurut Sugiyono (2016:93) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Terdapat lima alternatif jawaban dalam keperluan analisis kuantitatif kepada responden untuk masing-masing variabel dengan menggunakan skala 1 samapai 5. Skor yang diberikan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono 2016:93)

Skala likert ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Dan skala ini digunakan untuk mengukur pendapat konsumen tentang ketertarikan tentang Kolam Renang Umbul Kating.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Bebas (Independent)

Variabel inilah yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel dependent. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Physical Evidence* Kolam Renang Umbul Kating.

b. Variabel Terikat (Dependent)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Dalam penelitian ini keputusan berkunjung pada Kolam Renang Umbul Kating adalah variabel terikat.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir
<i>Physical Evidence</i> (X)	Zeithaml et al., (2013:26) mendefinisikan <i>physical evidence</i> sebagai “ <i>The environment in which the service is delivered and where firm and costumer interact and any tangible component that facilitate performance or communication of the service</i> ”. Artinya, <i>physical evidence</i> sebagai "Lingkungan di mana layanan dikirimkan dan dari perusahaan dan pelanggan berinteraksi dan setiap komponen nyata yang memfasilitasi kinerja atau komunikasi layanan"	1. Fasilitas Fisik Eksterior 2. Fasilitas Fisik Interior 3. Sound/Musik Lighting 4. Fasilitas Berwujud lainnya	1,2 3,4,5 6 7,8

Keputusan Berkunjung (Y)	Menurut Fandy (2016:22) Keputusan pembelian merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menentukan produk dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan produk 2. Pemilihan Merek 3. Pemilihan penyalur 4. Jumlah kunjungan 5. Penentuan waktu berkunjung 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5
--------------------------	---	--	---

Sumber: Diolah oleh penulis 2022

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2016:147) mengemukakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, (pengukuran tendensi sentral) dan lain-lain.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Sugiyono (2016:121) adalah Derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Uji ini juga digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, dengan melakukan uji validitas maka dapat dilihat

seberapa baik instrument tersebut dapat mengukur suatu penelitian. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai yang dikehendaki dengan tepat, karena alat ukur yang kurang valid menunjukkan bahwa tingkat validitas nya rendah. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- ΣXY = Jumlah perkalian variabel x dan y
- ΣX = Jumlah nilai variabel x
- ΣY = Jumlah nilai variabel y
- ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows dengan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. (Suwarjeni 2016:239) .

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik varian Alpha Cronbach (α) > 0,60 yang dibantu dengan program IBM SPSS for windows 25 (Arikunto 2012) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\sum \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

Rac = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = banyaknya butir pertanyaan

ab² = jumlah varians butir

at² = varians total

Uji reliabilitas untuk memastikan apakah kuisisioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data-data variabel penelitian reliabel atau tidak.

3. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Ramadhayanti (2019:147) Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan pengujian berikut :

a. **Grafik *Normality Probability Plot***

Metode untuk menguji normalitas adalah dengan melihat normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (*hypothetical distribution*).

Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. **Uji Kolmogorov Smirnov**

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui statistic yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogrov-Smirnov test (K-S).

Menurut Santoso (2012:293) dalam dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak.

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan agar dapat memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas perlu dilakukan karena untuk mengetahui data variabel x dan y bersifat homogeny atau tidak dalam satu populasi yang memiliki varians yang sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan metode Scatterplot pada SPSS.

Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel *physical evidence* sebagai variabel x dan variabel keputusan berkunjung sebagai variabel y bersifat homogeny atau tidak dalam satu populasi yang memiliki varian sama.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu *Physical Evidence* (Bukti Fisik) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Berkunjung. Menurut Nugroho (2017:43) regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel lain.

Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau dependen, sedang variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel independen. Formula untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Berkunjung (variabel dependen)

X : *Physical Evidence* (variabel independen)

a,b : Konstanta

e : Standard Error

Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel *Physical Evidence* dengan variabel Keputusan Berkunjung.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2017) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai thitung akan dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df = (n-k)$. Maka dapat dilakukan dengan uji statistik t dengan ketentuan kritis pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Diduga terdapat pengaruh antara *physical evidence* terhadap keputusan berkunjung di era *new normal* pada Kolam Renang Umbul Kating Desa Purwodadi Mekar.

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara *physical evidence* terhadap keputusan berkunjung di era *new normal* pada Kolam Renang Umbul Kating Desa Purwodadi Mekar.

Dalam penelitian ini uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *physical evidence* sebagai variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel keputusan berkunjung sebagai variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Nugroho (2017:50) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan semakin besar (R^2) maka semakin baik variabel independent mempengaruhi variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variable bebas adalah besar terhadap variabel terikat.

Formula untuk koefisien determinasi (r^2) adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinan

R^2 : R square

Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *physical evidence* sebagai variabel independen menjelaskan variabel keputusan berkunjung sebagai variabel dependen.

